

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG MENJAGA PROTOKOL KESEHATAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PMB TITIN WIDYANINGSIH PONTIANAK 2021

Susanna^{1,2}

¹Program Studi Diploma III Kebidanan, ²Akademi Kebidanan St. Benedicta Pontianak
Korespondensi penulis: susannahgunawan@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: COVID-19 pertama kali diumumkan oleh World Health Organization (WHO) pada akhir tahun 2019 sebagai penyakit menular yang disebabkan oleh Virus Corona (SARS-COV 2) (Zhong et al., 2020). Pada 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien Covid-19 di Indonesia. Belakangan ini dilaporkan telah menyerang semua kelompok umur (bayi, balita, remaja, usia produktif, dan kelompok ibu hamil). Protokol kesehatan terdiri dari aturan dan tata tertib yang perlu dipatuhi oleh kita semua agar dapat melakukan aktivitas dengan aman selama pandemi COVID-19. Hasil studi pendahuluan di Praktek Mandiri Bidan Titin Widya Ningsih Pontianak dengan menyebarkan kuesioner kepada 10 orang ibu hamil didapatkan 6 orang belum memahami pengetahuan dan sikap menjaga protokol kesehatan selama Pandemi Covid-19 dan 4 orang paham.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang menjaga protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 di Praktek Mandiri Bidan Titin Widya Ningsih Pontianak tahun 2021.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 – 27 Juni 2021. Jumlah sampel adalah 37 orang.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebagian besar responden berpengetahuan baik yaitu 34 orang (91,9%) dari total responden. Selain itu juga sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu setuju dan sangat setuju sebanyak 30 orang (81%) dari total responden.

Simpulan: Dari hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu hamil tentang menjaga protokol kesehatan selama Pandemi Covid-19 di Praktik Mandiri Bidan Titin Widya Ningsih Pontianak tahun 2021.

Kata kunci: Pengetahuan, Protokol Kesehatan, Sikap, Virus Corona,

1. Pendahuluan

Akhir bulan Desember tahun 2019 seorang Dokter bernama Li mengidentifikasi munculnya virus Corona pada seorang pasien yang berobat kepadanya. Li menyampaikan hasil temuannya kepada Pemerintah Negara China, namun hal tersebut dianggap berita bohong. Dari hal sederhana tersebut, terjadilah fenomena yang mengakibatkan suatu pandemi baru untuk dunia (Khan & Fahad, 2020). Awal pandemi terjadi disebabkan dari munculnya virus Corona (2019-nCoV) di kota Wuhan, salah satu kota di Negara China, dimana individu yang

terserang oleh virus Corona mengalami pneumonia atau radang paru-paru, penumpukan cairan di paru-paru, gangguan pernafasan karena bocornya cairan di paru-paru, penurunan fungsi organ tubuh, khususnya paru-paru yang kemudian meninggal (Chen et al., 2020).

Virus Corona menyebar dengan pesatnya secara global dan memberikan dampak langsung kepada 33 negara di berbagai belahan dunia yang terjangkiti virus Corona. Dimana 33 negara yang terjangkiti virus Corona melaporkan terdapat 78.966 kasus kematian yang disebabkan oleh virus Corona

pada awal tahun 2020 dan angka kematian bertambah sekitar 2.468 kasus kematian setiap harinya karena virus Corona (Khan & Fahad, 2020). COVID-19 pertama sekali diumumkan oleh World Health Organization (WHO) pada akhir tahun 2019 sebagai penyakit menular yang disebabkan Virus Corona (Virus SARS-COV 2) (Zhong et al., 2020).

Pada 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien Covid-19 di Indonesia. Namun, Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono menyebutkan virus corona jenis (SARS-CoV-2) itu sudah masuk Indonesia sejak Januari. Awalnya, COVID-19 dilaporkan mayoritas menyerang kelompok lanjut usia, namun, belakangan ini dilaporkan juga telah menyerang seluruh kelompok usia (bayi, balita, remaja, usia produktif, dan kelompok ibu hamil). Tercatat di kabupaten Banyumas (April 2020) terdapat 2 ibu hamil (usia 26 dan 31 tahun) meninggal dunia yang merupakan kelompok PDP (Artathi Eka Suryandari & Trisnawati, 2020). Terjadinya perubahan fisiologis pada masa kehamilan mengakibatkan kekebalan parsial menurun sehingga dapat berdampak serius pada ibu hamil, hal inilah penyebab ibu hamil dijadikan kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 (Liang & Acharya, 2020).

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita yang di dalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu (Kuswanti, 2014). Kehamilan merupakan masa yang sangat sensitif dalam kehidupan wanita, karena rentan terhadap timbulnya gangguan secara fisik dan mental.

Kalimantan Barat menjadi provinsi pertama di Kalimantan yang berdampak pandemi COVID-19 Pada 12 maret 2020, tetapi menjadi provinsi dengan jumlah kasus perkapita terendah di Kalimantan. Hingga 17 Oktober, terdapat 1.413 kasus positif yang terdiri dari 180 kasus yang masih dirawat,

sementara 1.224 kasus dinyatakan sembuh dan 9 kasus dinyatakan meninggal pada 22 Juli.

Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19 ini. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain. Jika masyarakat dapat mengikuti segala aturan yang tertera di dalam protokol kesehatan, maka penularan COVID-19 dapat diminimalisir.

Situasi pandemi COVID-19 ini meningkatkan kecemasan ibu hamil, bukan saja mencemaskan keadaan janinnya tetapi juga mencemaskan apakah ibu dan janin akan sehat bebas infeksi COVID-19, aman atau tidaknya dalam pemeriksaan kehamilan selama pandemi. Pemerintah dan berbagai lembaga telah melakukan upaya-upaya berupa sosialisasi mengenai COVID-19 termasuk menerapkan protokol kesehatan dan upaya pencegahan penularan COVID-19 tetapi masih banyak masyarakat yang belum memahaminya. Terjadinya keadaan tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sikap acuh tak acuh masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Kehamilan yang disertai dengan kecemasan akan menurunkan imun ibu sehingga ibu hamil akan semakin rentan terinfeksi COVID-19, maka dari itu Seharusnya ibu hamil memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang cara menjaga diri agar terhindar dari Covid-19. Melalui pengetahuan yang adekuat harapannya ibu juga dapat memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.

Di Praktek Mandiri Bidan Titin Widya Ningsih, untuk pasien dengan kasus terpapar covid-19 sampai saat ini belum ada ditemukan, sedangkan untuk Protokol Kesehatan sudah diterapkan. Seperti : Pengunjung yang datang berobat atau berkonsultasi saat memasuki area klinik wajib menggunakan masker dan mencuci tangan sebelum memasuki klinik, untuk tempat mencuci tangan sendiri sudah

disiapkan oleh klinik beserta sabun cuci tangan, sementara itu ada juga kursi tempat duduk yang diberi tanda x, tanda x tersebut menandakan area yang tidak boleh diduduki di kursi. Hal ini dilakukan agar pengunjung atau pasien dapat menjaga jarak saat duduk, hal ini bertujuan untuk menghindari kontak langsung antara pengunjung atau pasien sehingga dapat terhindar dari terjangkitnya virus Covid-19.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan cara mendata jumlah ibu hamil di PMB Titin Widya Ningsih Pontianak pada bulan Januari 2021 di dapati ibu hamil berjumlah 148 Orang. Pada saat melakukan studi pendahuluan ada beberapa ibu hamil yang datang ke klinik tidak memakai masker, adapula yang tidak mencuci tangan ketika memasuki klinik, serta tidak menjaga jarak dengan orang lain, padahal sudah disediakan fasilitas serta pemberitahuan menggunakan peringatan tertulis tentang protokol kesehatan ketika memasuki wilayah klinik. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan membagikan kuisisioner kepada 10 orang ibu hamil di dapat 6 orang tidak mengerti tentang pengetahuan dan sikap menjaga protokol kesehatan pada masa Pandemi Covid-19 dan 4 orang mengerti.

Dari latar belakang yang telah diuraikan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Menjaga Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PMB Titin Widya Ningsih Pontianak Tahun 2021, penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, dan sangat penting dilakukan

agar dapat menemukan cara yang tepat nantinya untuk memberikan upaya-upaya menjaga protokol kesehatan pada masa Pandemi guna pencegahan COVID-19 pada masyarakat umumnya dan ibu hamil khususnya.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dan metode yang digunakan adalah metode analitik. Penelitian ini sudah dilaksanakan pada tanggal 21 Mei sampai 27 Mei 2021 di Praktek Mandiri Bidan Titin Widya Ningsih Pontianak.

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil trimester pertama, kedua dan ketiga yang berjumlah 148 orang ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari populasi yang berjumlah 148 orang ibu hamil yang datang periksa kehamilannya pada bulan Januari 2021, yaitu $148 \times 25\% = 37$ orang responden. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *non probability sampling*, dengan teknik sampel accidental yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner metode tertutup, dimana kemungkinan pilihan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan alternatif jawaban. Analisis bivariat yang akan digunakan untuk mengetahui hubungan terhadap objek penelitian adalah menggunakan Uji Square atau Kai Kuadrat.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Menjaga Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di PMB Titin Widya Ningsih Pontianak Tahun 2021

No	Sikap	N	%
1	Baik	34	91,9%
2	Cukup	2	5,4%
3	Kurang	1	2,7%
	Jumlah	37	100%

Tabel 2. Distribusi Sikap Ibu Hamil Tentang Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di PMB Titin Widya Ningsih Pontianak Tahun 2021

No	Sikap	N	%
1	Positif	30	81%
2	Negatif	7	19%
	Jumlah	37	100%

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa dapat dilihat bahwa hampir seluruh dari responden yaitu 34 responden (91,9%) memiliki pengetahuan baik. Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa hampir seluruh responden yaitu 30

responden (81%) memiliki sikap positif yaitu setuju dengan sangat setuju. Sangat sedikit dari responden yaitu 7 responden (19%) memiliki sikap negatif yaitu tidak setuju dengan sangat tidak setuju.

Tabel 3. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Menjaga Protokol Kesehatan Dengan Sikap Ibu Hamil Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Dimasa Pandemi Covid-19 Di PMB Titin Widya Ningsih Pontianak Tahun 2021

Sikap	Positif		Negatif		Total	
	N	%	N	%	N	%
Pengetahuan						
Baik	28	75,7%	0	0%	28	75,7%
Cukup	1	2,7%	1	2,7%	2	5,4%
Kurang	1	2,7%	6	16,2%	7	18,9%
Total	30	81,1%	7	18,9%	37	100%

Sumber: Data Primer 2021

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang menjaga protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 dengan sikap ibu hamil terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 di PMB Titin Widya Ningsih Pontianak tahun 2021 dilakukan analisis data dengan komputer menggunakan SPSS versi 20.0 untuk menghitung rumus Chi-Square sehingga didapatkan adanya hubungan yaitu cara taraf signifikansi yang kita gunakan 95% maka batas kritis 0,05 pada DF -2 mendapatkan nilai Chi Square Tabel sebesar 5,991. Karena Chi Square hitung 27,361 > Chi Square tabel 5,991 disimpulkan bahwa Ho ditolak Ha diterima, artinya terdapat hubungan antara

pengetahuan ibu hamil tentang menjaga protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 dengan sikap ibu hamil terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang menjaga protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 dengan sikap ibu hamil terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan analisis data yaitu hasil uji Chi-Square diperoleh hasil tabel terdapat 4 cells (66,7%) yang nilai harapannya kurang dari 5 tidak memenuhi syarat maka dilakukan uji alternatif *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4. Uji Alternatif Kolmogorov-Smirnov

Pengetahuan	Sikap				Total		Kolmogorov-Smirnov
	Positif		Negatif		N	%	
Baik	28	75,7%	0	0%	28	75,7%	0,399
Cukup	1	2,7%	1	2,7%	2	5,4%	
Kurang	1	2,7%	6	16,2%	7	18,9%	
Total	30	81,1%	7	18,9%	37	100%	

Sumber: Data Primer 2019

Setelah dilakukan uji alternatif *Kolmogorov-Smirnov* ternyata memenuhi syarat dengan jumlah didapatkan sig = 0,399 dengan $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antar pengetahuan ibu hamil tentang menjaga protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 dengan sikap ibu hamil terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pendemi Covid-19.

4. Simpulan

Dari hasil penelitian hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang menjaga protokol kesehatan dengan sikap ibu hamil terhadap penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 dapat disimpulkan:

- Dari 37 responden hampir seluruh dari responden berpengetahuan baik yaitu sebanyak 34 responden (91,9%). Berdasarkan penelitian di PMB Titin Widya Ningsih Pontianak ibu hamil yang memiliki sikap pengetahuan baik dalam menjaga protokol kesehatan dikarenakan banyaknya mendapat informasi dan rajin mencari informasi seputar protokol kesehatan.
- Dari 37 responden hampir seluruh dari responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 30 responden (81%). Hal ini dikarenakan ibu hamil mempunyai kesadaran akan pentingnya sikap penerapan protokol kesehatan bagi dirinya dan janinnya, sehingga saat ada waktu luang ibu hamil memanfaatkan waktu tersebut untuk mencari informasi seputar protokol kesehatan.
- Pada uji statistik, hubungan pengetahuan ibu hamil tentang menjaga protokol

kesehatan dengan sikap ibu hamil terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19 di PMB Titin Widya Ningsih Pontianak dapat disimpulkan bahwa secara sistematis terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang menjaga protokol kesehatan dengan sikap ibu hamil terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19 di PMB Titin Widya Ningsih Pontianak. Hal ini dibuktikan dengan uji Chi Square melalui aplikasi SPSS yang didapatkan hasilnya dengan cara cara taraf signifikansi yang kita gunakan 95% maka batas kritis 0,05 pada DF -2 mendapatkan nilai Chi Square Tabel sebesar 5,991. Karena nilai Chi Suare hitung 27,361 > Chi Square tabel 5,991 maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang menjaga ptokol kesehatan di masa pandemi covid-19 dengan sikap ibu hamil terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang menjaga protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 dengan sikap ibu hamil terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19

5. Referensi

- Alodokter. 2021. *Virus Corona*. Jakarta: PT. SUMO TEKNOLOGI SOLUSI.
- Arikunto,S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Aritonang, Juneris.,dkk. 2020. *Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Covid-19*. LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKAPress).
- Azwar., 2011. *Pengukuran Sikap*. Diakses pada 5 Mei 2021, dari file:///C:/Users/User/Downloads/Documents/BAB%20II_2.pdf.
- Azwar, A., dan Joedo, P. 2014. *Metode Penelitian*. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.
- Dewi, Rosmala., Widowati, Retno., dan Indrayani, Triana. 2020. *Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Terhadap Pencegahan Covid-19*. Mataram: Jurnal Midwifery Update (MU).
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- KOMPAS.COM., 2021. *Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari*: Diakses pada 25 Februari 2021, dari <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari#:~:text=KOMPAS.com%20%D%20Pada%20%20Maret,ke%20Indonesia%20sejak%20awal%20Januari>.
- Kuswanti. 2014. *Latar Belakang Kehamilan*. Diakses Pada 25 Februari 2021, dari <http://eprints.ums.ac.id/71219/1/BAB%20I.pdf>.
- Mardiyah, Fatimah. 2020. *Apakah yang Dimaksud Protokol Kesehatan COVID-19*. Jakarta: tirto.id.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Komplek Perkantoran Mitra Matraman.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono, 2011. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Putri, M. Arini. 2018. *Bab II Tinjauan Pustaka*. Diakses Pada 14 Maret 2021, dari <http://eprints.umpo.ac.id/4549/1/BAB%202.pdf>.
- Rizkia, Mira., dkk. 2020. *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19*. Aceh: Jurnal Keperawatan Malang (JKM).
- Wawan,dkk. 2011. *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WIKIPEDIA. 2020. *Pandemi Covid-19 di Kalimantan Barat*. Diakses pada 25 Februari 2021, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID19_di_Kalimantan_Barat#:~:text=Kalimantan%20Barat%20menjadi%20provinsi%20pertama,per%20kapita%20terendah%20di%20Kalimantan.
- Zinindya, Della, dkk. 2021. *Makalah Asuhan Pada Perempuan dan Anak dalam Kondisi Rentan Covid Terhadap pelayanan Maternal Ibu Hamil dan Ibu Bersalin*. Diakses pada 25 Februari 2021, dari <https://www.ucarecdn.com/1d99255e-7f36-437a-9167-19f3c5c57717/>.